

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata Hamdan berasal dari bahasa Arab yang berarti “Puji syukur keagungan Allah SWT penguasa semesta alam. Artinya, kata Hamdan mengandung makna rasa syukur seseorang atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT melalui berbagai macam cara. Salah satu bentuk syukur tersebut diwujudkan dalam bentuk karya musik oleh beberapa seniman diantaranya Koko Koswara dan R. Ading Affandie. Hamdan adalah lagu yang diciptakan pada tahun 1982 dengan rumpaka atau lirik yang dibuat oleh R. Ading Affandie. Adapun lirik lagu ini bertema keagamaan dengan menggunakan bahasa Sunda dan bahasa Arab. Kandungan lirik lagu ini menceritakan tentang keagungan Tuhan dan unsur-unsur nasehat untuk umat manusia agar lebih baik dalam segala hal.

Salah satu hal yang menarik dalam lagu Hamdan karya Koko Koswara dan R. Ading Affandie terletak pada liriknya yang menggunakan dua bahasa, yaitu Sunda dan Arab. Hal ini dianggap menarik karena pelafalan dan pengucapan bahasa Arab berbeda dengan bahasa Sunda. Hal ini adalah di dalam bahasa Arab terdapat aturan-aturan atau dengan istilah ilmu Tadjwid. Dalam hal ini Koko Koswara memiliki kecerdasan dalam menyesuaikan melodi lagu dengan lirik berbahasa Arab tersebut. Selain itu, karya lagu Hamdan ini adalah hubungan antara melodi dengan liriknya. Dalam hal ini Koko Koswara mampu mengkombinasikan karakter melodi dengan liriknya, sehingga antara keduanya menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Suatu karya musik bagaimanapun akan selalu berhubungan dengan komposer atau penggarap musiknya. Demikian pula halnya dengan penggarapan lagu Hamdan yang tidak terlepas dari latar belakang komposernya, yaitu Koko Koswara dan R. Ading Affandie, baik latar belakang wawasan, etnis,

pengalaman, pendidikan dan lain-lainya. Sehingga suatu karya musik terkadang dapat mencerminkan sikap atau cara pandang seniman tersebut terhadap suatu keadaan tertentu.

Koko Koswara ialah panggilan untuk maestro Sunda yang bernama H. Koko Koswara. Beliau lahir di Indihyang, Tasikmalaya, 10 April 1917 dan wafat 4 Oktober 1985. Koko Koswara adalah putra tunggal dari pasangan Siti Hasanah dan Muhammad Ibrahim Sumarta, yang bergaris keturunan Sultan Banten atau Sultan Hasanuddin. Ayah dari Koko Koswara merupakan salah satu tokoh tembang Sunda Cianjuran. Koko Koswara merupakan apresiator sastra Sunda. Beliau melahirkan banyak *sanggian kawih* yang *rumpaknya* berasal dari sajak-sajak karya para sastrawan. Koko Koswara adalah pelopor (penggagas) seni tradisional ke seni kreasi baru. Beliau bekerja keras dan sangat teliti dalam memahami atau menghayati sajak yang akan digubahnya mejadi *kawih*, dengan begitu namanya begitu wangi di Indihyang dan beliau mengaharumkan nama Bandung.

Koko Koswara menyukai musik Sunda sejak di umur 8 tahun dan beliau amat sangat menyukai alat musik kacapi. Dengan ketertarikannya beliau dengan alat musik kacapi tersebut, beliau memulai belajar karawitan dengan menimba ilmu di HIS dan di MULO. Beliau tidak pernah lelah untuk menimba ilmu tentang karawitan, Beliau memulai karir dengan mendirikan Kanca Indihyang pada tahun 1946. Dalam penciptaannya, Koko Koswara banyak menciptakan karya, antara lain judul karya dalam karawitan gending yaitu “Bulan Langlayangan Peuting, Hariring nu kungsi nyanding”. Didalam karawitan kacapi yaitu “Salam Manis”. Dan di dalam Karawitan vocal yaitu berjudul “Saha” (Tatang Benyamin Koswara. 2004,hal 9). Karya- karya Koko Koswara banyak bertema tentang agama, lingkungan, dan nasehat. Dapat dilihat pada penciptaan karya yang telah diciptakan Koko Koswara dalam Anggana sekar, sekar catur, dan Drama suara. Sistem nada yang banyak digunakan pada karya- karya Koko Koswara ialah pelog dan madenda. Salah satu kekhasan karya- karya Koko Koswara dalam gamelan selalu diawali dengan gending macakal. Gending macakal yaitu gending untuk pengantar masuknya vocal. Dari banyaknya karya- karya yang telah

diciptakan Koko Koswara, tercipta satu lagu yang berjudul Hamdan. Hamdan adalah lagu yang diciptakan pada tahun 1982 dengan *rumpaka* atau lirik yang dibuat oleh R. Ading Affandie.

Sekilas tentang RAF, beliau mempunyai nama lengkap Haji Rahmatullah Ading Affandie (RAF) lahir di Banjarsari, Ciamis, 2 Oktober tahun 1929, buah pernikahan Bapak Udin Tampura dengan Ibu Ratna Permana. Pendidikan R. Ading Affandie dimulai dari HIS. Setelah itu, R. Ading Affandie melanjutkan pendidikan Pesantren, tepatnya di Pesantren Miftahul Huda Ciamis. R. Ading Affandie melanjutkan sekolah Pertanian di Tasikmalaya, dan Sekolah Menengah Atas di Bandung. Jenjang pendidikan tingginya di lalui di Fakultas Hukum Universitas Indonesia Jakarta, sampai tingkat Sarjana Muda. Minat pada kesusastraan, menurut pengakuannya karena pengaruh E. Soewitaatmadja, kakak ibunya yang mengasuh R. Ading Affandie sejak kecil adalah seorang guru sekaligus penulis.

Pada tahun 1963, R. Ading Affandie diangkat sebagai pegawai Perkebunan Negara IX sampai dengan pensiun dari PTP XII pada tahun (1983). R. Ading Affandie adalah sastrawan Sunda yang produktif. R. Ading Affandie mengarang ratusan naskah sinetron, operet, novel, dsb. Karya R. Ading Affandie yang sangat terkenal diantaranya Nu Kaul Lagu Kaleon (1989), Bentang Lapang, kumpulan Carpon Dongeng Enteng ti Pasantren (1961), dsb. Naskah serial Inohong di Bojong Rangkong yang ditulisnya tidak kurang dari 110 judul. R. Ading Affandie juga menulis naskah Gending karesmén “Ruhak Padjadjaran” yang pernah dipentaskan di Teater Terbuka Taman Budaya Jawa Barat pada 17 Juli 2006. Pada tahun (1961), R. ADING AFFANDIE mendapat anugerah hadiah sastra LBSS untuk buku kumpulan carpon Dongeng Enteng ti Pasantren. Tahun (1990) dianugerahi hadiah sastra paling bergengsi Rancage untuk novelnya yang berjudul Nu Kaul Lagu Kaleon. Berkaitan dengan banyaknya jasa yang dihasilkannya dalam mengembangkan Bahasa dan Sastra Sunda.

Karya-karya Rahmatullah Ading Affandie (RAF), (cerita pendek, novel, drama, gending karesmen, atau rumpaka lagu) sarat dengan nuansa religi. Mungkin orang akan menyangka bahwa R. Ading Affandie setidak-tidaknya

pernah mengecap dunia pesantren. Kepiawaian R. Ading Affandie dalam berbagai bidang kehidupan seperti sosial, politik, dan budaya memberikannya pengalaman hidup yang luar biasa.

Dari kedua hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang kandungan lirik dan komposisi musikal yang terdapat dalam lagu Hamdan tersebut. Untuk itu peneliti mengambil judul penelitian adalah “Lagu Hamdan karya Koko Koswara dan R. Ading Affandie”

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Dalam menganalisis lagu Hamdan ini, peneliti merasa perlu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan guna untuk membatasi masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini yang dapat dijadikan permasalahan yaitu Koko Koswara mampu mengkombinasikan karakter melodi dengan liriknya, sehingga antara keduanya menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan terdapat dua bahasa yang cara pengucapannya berbeda namun bisa diterapkan menjadi sebuah karya.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, rumusan masalah penelitian adalah lagu Hamdan karya Koko Koswara dan R. Ading Affandie yang akan disusun kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana melodi lagu Hamdan karya Koko Koswara?
2. Bagaimana lirik lagu Hamdan karya R. Ading Affandie ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan penelitian di atas maka tujuan peneliti di bagi menjadi dua kategori yaitu:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari Penelitian ini bertujuan untuk memberi penjelasan mengenai lagu Hamdan karya Koko Koswara dan R. Ading Affandie dengan mempunyai dua bahasa yaitu bahasa Arab dan bahasa Sunda.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus penelitian ini, adalah untuk mendeskripsikan:

- a. Melodi dalam lagu Hamdan karya Koko Koswara
- b. Lirik dalam lagu Hamdan karya R. Ading Affandie.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak diantaranya:

1. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Musik

Skripsi ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mata kuliah musik tradisional. Kemudian agar adanya dokumentasi analitis yang dapat dijadikan sumbangan untuk perpustakaan di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI. Selain itu, adanya pengkajian melodi, lirik pada lagu Hamdan karya Koko Koswara dan R. Ading Affandie ini juga diharapkan dapat menambah wawasan serta perbendaharaan kajian teori di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI.

2. Mahasiswa/i Seni Musik

Skripsi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa seni musik, khususnya mahasiswa yang mengontrak mata kuliah tradisional. Selain itu juga penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian- peneltian yang akan datang.

3. Peneliti

Skripsi ini diharapkan dapat menjadi barometer atau tolak ukur dari proses mempelajari musik tradisional yang telah dipelajari selama ini, serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk setiap penelitian yang akan datang.

4. Musisi

Skripsi ini diharapkan menjadi salah satu sumber referensi dalam menganalisis sebuah karya untuk musik barat maupun musik tradisional.

5. Sebagai referensi dan acuan bagi penelitian lanjutan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

1. Judul
2. Nama dan Kedudukan Tim Pembimbing
3. Kata Pengantar
4. Abstrak
5. Daftar Isi
6. Daftar Gambar
7. Daftar Lampiran
8. BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan mengungkapkan tentang hal-hal yang mendasari peneliti mengenai tema penelitian serta yang menjadi permasalahan dalam penelitian. Selain itu pada BAB 1 diungkap pula tentang tujuan dan manfaat penelitian.

9. BAB II. LANDASAN TEORITIS

Membahas tentang kajian-kajian pustaka berupa pendapat-pendapat para ahli mengenai hal-hal yang berhubungan dengan tema penelitian.

10. BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang teknik-teknik penelitian dengan beberapa cara meliputi pengumpulan data, pengolahan data dan penyajian data.

11. BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil yang ditemukan pada penelitian dengan meliputi temuan dan pembahasan.

12. BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang kesimpulan penelitian meliputi kesimpulan dan saran.

13. Daftar Pustaka

14. Lampiran-Lampiran

15. Riwayat Hidup Penulis